

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Kondisi ekologis hutan rakyat milik debitur program kredit tunda tebang pohon di Kabupaten Semarang dilihat berdasarkan atas Indeks Nilai Penting (INP), indeks keanekaragaman (H') dan indeks pemerataan (E'). Kondisi ekologi di lokasi penelitian dalam kondisi baik. Kondisi ekologi yang baik akan berdampak pada maksimalnya fungsi lingkungan hidup dan sebaliknya. Fungsi lingkungan hidup yang meliputi daya tampung, daya lenting dan daya dukung lingkungan tergantung pada kondisi ekologi lingkungan. (a) Hasil perhitungan INP menghasilkan nilai tertinggi untuk jenis *Tectona grandis* (Jati). Kehadiran Jati yang dominan menunjukkan bahwa jenis tersebut dapat tumbuh dengan baik di lahan hutan rakyat lokasi penelitian dan memiliki kemampuan adaptasi dan toleransi yang besar terhadap kondisi lingkungan. Hutan rakyat memiliki daya tampung yang baik bagi masyarakat sekitar. (b) Perhitungan indeks keanekaragaman memperlihatkan keanekaragaman rendah, sehingga komunitas dalam kondisi tidak stabil. Kondisi yang tidak stabil tersebut mengakibatkan daya lenting rendah, artinya jika terjadi gangguan atau tekanan di hutan rakyat lokasi penelitian, maka kemampuan lingkungan untuk pulih kembali pada keadaan seimbang menjadi lebih sulit. (c) Berdasarkan perhitungan indeks pemerataan pada 7 stasiun pengamatan,

stasiun yang masuk dalam kategori stabil dan labil masing-masing sebanyak 3 stasiun, sementara 1 stasiun masuk kategori tertekan. Lokasi penelitian yang masuk dalam kondisi stabil berarti memiliki daya dukung lingkungan yang baik. Artinya, hutan rakyat yang masuk dalam program kredit tunda tebang pohon secara garis besar memiliki kemampuan lingkungan atau Sumber Daya Alam (SDA) untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya, serta keseimbangan antar keduanya.

2. Program kredit tunda tebang pohon merupakan kebijakan pemerintah yang dapat mensinergikan antara aspek lingkungan hidup dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Program kredit tunda tebang pohon di Kabupaten Semarang dengan demikian dapat mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Pelaksanaan program kredit tunda tebang pohon dapat dipakai sebagai salah satu kebijakan untuk mengurangi laju penebangan pohon, selain itu juga dirasakan manfaatnya oleh debitur dalam pengembangan usaha. Petani dapat mengembangkan usaha produktif dengan dana kredit sehingga tidak perlu lagi menebang pohon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga lingkungan hidup terjaga kelestariannya.

3. Strategi yang efektif dan yang dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan untuk diterapkan pada pelaksanaan program kredit tunda tebang pohon di Kabupaten Semarang menurut analisis SWOT adalah strategi SO. Strategi SO menggunakan kekuatan internal menjadi

pendorong untuk dapat memanfaatkan peluang eksternal dengan sebaik-baiknya. Langkah strategi yang dapat diambil untuk memaksimalkan kekuatan yang ada adalah meningkatkan jumlah dana yang dapat dicairkan dan adanya petugas khusus yang memberikan pendampingan pengembangan usaha paska kredit cair, sehingga program kredit tunda tebang pohon berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang meningkat akan menyebabkan petani tidak lagi menebang pohon untuk memenuhi kebutuhannya, dengan demikian strategi tersebut dapat menyinergikan antara aspek lingkungan hidup, aspek sosial dan aspek ekonomi masyarakat.

5.2 Saran

1. Penelitian pelaksanaan program kredit tunda tebang pohon di Kabupaten Semarang menunjukkan tingkat keanekaragaman spesies penyusun hutan rakyat rendah. Petani perlu diberikan arahan dan pendampingan agar pola budidaya di lahan hutan rakyat tidak monokultur sehingga kondisi lingkungan hidup tidak lagi miskin spesies. Sistem penanaman pada lahan hutan rakyat sebaiknya menggunakan sistem agroforestry, sehingga kualitas dan fungsi lingkungan hidup menjadi lebih baik.
2. Pada pelaksanaannya, pemberian kredit perlu ditingkat agar petani mendapatkan dana pinjaman lebih banyak. Pemerintah dapat merubah ketentuan batasan keliling pohon agunan menjadi lebih kecil, agar jumlah agunan lebih banyak sehingga dana pinjaman yang diperoleh petani

menjadi lebih besar. Dana pinjaman yang lebih besar akan dapat memberikan dampak yang lebih nyata pada pengembangan usaha produktif petani, sehingga petani tidak lagi menebang pohon untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga kelestarian lingkungan hidup menjadi lebih baik.

3. Petani yang menjadi peserta program kredit tunda tebang pohon memerlukan pendampingan paska dana pinjaman cair. Pemerintah dapat menugaskan petugas khusus yang mendampingi peserta program kredit tunda tebang pohon agar penggunaan dana pinjaman untuk pengembangan usaha produktif lebih memberikan dampak ekonomi yang lebih baik. Kesejahteraan petani yang meningkat maka akan mendukung keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.

Sekolah Pascasarjana